

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	ii
<b>HALAMAN PERSYARATAN GELAR .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN PENGKARYA .....</b>	vii
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH .....</b>	viii
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	x
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	xiii
<b>HALAMAN ABSTRACT.....</b>	xiv
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan .....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	4
1. Tujuan Khusus .....	4
2. Tujuan Umum .....	4
D. Manfaat Penciptaan .....	4
1. Manfaat Teoritis .....	4
2. Manfaat Praktis .....	5
E. Tinjauan Karya .....	5
F. Landasan Teori .....	9
<b>BAB II. KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN.....</b>	12
A. Objek Penciptaan.....	12
B. Analisis Objek Penciptaan .....	13
C. Analisis Program .....	14
<b>BAB III. KONSEP KARYA DAN METODE PENCIPTAAN .....</b>	16
A. Konsep Estetik .....	16

B. Konsep Program.....	18
C. Metode Penciptaan .....	18
1. Pra Produksi .....	18
a) Persiapan .....	18
b) Elaborasi .....	19
c) Sintesis .....	19
2. Realisasi .....	19
3. Penyelesaian.....	20
<b>BAB IV. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA.....</b>	<b>21</b>
A. Perwujudan Karya.....	21
1. Persiapan .....	21
2. Elaborasi.....	22
3. Sintesis .....	22
4. Realisasi .....	23
5. Penyelesaian.....	25
B. Pembahasan Karya.....	25
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
A. Kesimpulan .....	35
B. Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURRICULUM VITAE</b>	
<b>JADWAL PRODUKSI</b>	
<b>TALENT REPORT</b>	
<b>BEAKDOWND SCENE</b>	
<b>BEAKDOWND ART DAN PROPERTY</b>	
<b>BEAKDOWND WARDROBE</b>	
<b>NASKAH FILM MANDEH</b>	

## **DAFTAR GAMBAR**

No. Gambar	Nama Gambar	Halaman
1	Poster Film Daun Diantas Bantal	6
2	Poster Film Liam dan Laila	7
3	Poster Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck	8
4	capture film <i>MANDEH</i> Scene 1	25
5	capture film <i>MANDEH</i> Scene 2	27
6	capture film <i>MANDEH</i> Scene 3	28
7	capture film <i>MANDEH</i> Scene 4	29
8	capture film <i>MANDEH</i> Scene 5	30
9	capture film <i>MANDEH</i> Scene 7	30
10	capture film <i>MANDEH</i> Scene 10	31
11	capture film <i>MANDEH</i> Scene 12	32
12	capture film <i>MANDEH</i> Scene 19	33

## ABSTRAK

Penciptaan sebuah karya film fiksi merupakan sebuah kerja tim kolektif antara penulis naskah, sutradara, penata gambar, penata artistik, penata suara, penata cahaya, editor, dan semua aspek lainnya, baik bersifat teknis atau kerabat kerja produksi dan non teknis atau kerabat kerja diluar tim produksi.

Objek penciptaan karya seni ini adalah penataan artistik *Set On Location* untuk menciptakan kesan *Natural* pada film *MANDEH*. Film *MANDEH* merupakan cerita yang diangkat dari fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat. Film *MANDEH* diproduksi dengan menekankan kesan natural. Natural adalah aliran seni yang mengutamakan keakuratan dan kemiripan objek agar tampak natural dan realistik seperti referensinya yang terdapat di alam. mencapai kesan natural pengkarya menggunakan konsep *Set On Location*. *Set On Location* adalah untuk melakukan pemilihan dan pemakaian lokasi yang aktual dengan mempertimbangkan suasana dan latar cerita dari scenario. Mempertimbangkan suasana dan latar dari cerita dengan melihat sudut pandang dari sebuah objek dan lokasi yang digunakan hingga informasi yang disampaikan dapat diterima oleh penonton. Kesan natural dapat tercapai melalui informasi dan pemakaian lokasi yang dihadirkan. Karya ini berbentuk film fiksi yang berdurasi 30 menit.

Konsep estetik penciptaan karya seni ini meliputi pendekatan konseptual seperti Setting, komposisi warna dan sudut pandang atau perspektif. Film yang berjudul *MANDEH* adalah penerapan film fiksi dimana berisi cerita hasil imajinasi seorang penulis naskah. *Art Director* atau penata artistik secara teknis adalah koordinator yang melaksanakan eksekusi atau semua rancangan desain tata artistik atau gambaran kerja yang menjadi tanggung jawab pekerjaan *Production Desainer*. Film fiksi *MANDEH* ini sangat cocok dengan pendekatan artistik *Set On Location*.

Kata kunci : Film *MANDEH*, Kesan Natural, dan *Set On Location*

## ABSTRACT

The creation of a fictional film work is a collective team work between screenwriters, directors, drawers, artistic stylists, sound designers, lighting designers, editors, and all other aspects, both technical and non-technical production relatives or work relatives outside the team production.

The object of the creation of this artwork is the artistic arrangement of Set On Location to create the impression of Natural in MANDEH films. The film MANDEH is a story that is lifted from a phenomenon that occurs in the community. MANDEH films are produced by emphasizing the natural impression. Natural is the flow of art that prioritizes the accuracy and resemblance of objects to look natural and realistic like the references found in nature. achieve the natural impression of the writer using the concept of *Set On Location*. *Set On Location* is to select and use the actual location by considering the atmosphere and story setting of the scenario. Consider the atmosphere and setting of the story by looking at the perspective of an object and the location used so that the information conveyed can be received by the audience. Natural impressions can be achieved through information and use of the location presented. This work takes the form of a 30-minute fiction film.

The aesthetic concept of creating this artwork includes conceptual approaches such as Settings, color composition and point of view or perspective. The film titled MANDEH is the application of fiction films which contain stories of the imagination of a screenwriter. Art Director or technical artist is technically the coordinator who executes the execution of all artistic design or work plan designs which are the responsibility of the work of Production Designers. This MANDEH fiction film fits perfectly into *Set On Location's* artistic approach.

Keywords: MANDEH Films, Natural Impressions, and *Set On Location*